

ABSTRACT

Yanti Patresia Togatorop NIM 7183520019, The Effect of Financial Distress, Leverage and Institutional Ownership on Accounting Conservatism in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2020, Thesis, Department of Accounting, Faculty of Economics, Medan State University 2022

The problem in this study is that there are companies that do not apply the principles of accounting conservatism in the presentation of financial statements which can reduce the level of trust from users of financial statements. This study aims to determine the effect of Financial Distress, Leverage and Institutional Ownership on Accounting Conservatism in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2020.

The population of this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2020, which are 167 companies. The sampling method used is purposive sampling method, in order to obtain 80 sample companies multiplied by 2 years of observation with 160 observations. The data used in this study is secondary data, by downloading the financial statements from the website www.idx.co.id. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis.

The results of this study simultaneously show a significance value that shows Financial Distress, Leverage and Institutional Ownership of 0.006. While partially showing the significance value of Financial Distress of 0.043, Leverage of 0.006, Institutional Ownership of 0.305.

The conclusion of this study shows that Financial Distress, Leverage has a significant negative effect on Accounting Conservatism, while Institutional Ownership has no significant effect on Accounting Conservatism. The results showed that Financial Distress, Leverage and Institutional Ownership had a simultaneous effect on Accounting Conservatism.

Keywords: Financial Distress, Leverage, Institutional Ownership, Accounting Conservatism.

ABSTRAK

Yanti Patresia Togatorop NIM 7183520019, Pengaruh *Financial Distress*, *Leverage* Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020, Skripsi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan 2022

Permasalahan dalam penelitian ini adalah karena adanya perusahaan yang tidak menerapkan prinsip konservatisme akuntansi di dalam penyajian laporan keuangan yang dapat menurunkan tingkat kepercayaan dari pengguna laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Financial Distress*, *Leverage* dan Kepemilikan Institusional terhadap Konservatisme Akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020 yaitu sebanyak 167 perusahaan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling, sehingga diperoleh 80 perusahaan sampel dikali 2 tahun pengamatan dengan 160 observasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dengan mengunduh laporan keuangan dari situs www.idx.co.id. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini secara simultan menunjukkan nilai signifikansi bahwa menunjukkan *Financial Distress*, *Leverage* dan Kepemilikan Institusional sebesar 0,006. Sementara secara parsial menunjukkan nilai signifikansi *Financial Distress* sebesar 0,043, *Leverage* sebesar 0,006, Kepemilikan Institusional sebesar 0,305.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa *Financial Distress*, *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi, sedangkan Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan *Financial Distress*, *Leverage* dan Kepemilikan Institusional berpengaruh secara simultan terhadap Konservatisme Akuntansi.

Kata Kunci : *Financial Distress*, *Leverage*, Kepemilikan Institusional, Konservatisme Akuntansi.